

**PENGUNAAN MEDIA KOMIK  
DI DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH  
(EKSPERIMEN DI MTsN NGEMPLAK YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**Zaki Ghufron  
01420653**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaki Ghufron  
NIM : 01420653  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Desember 2007

Yang menyatakan



Zaki Ghufron  
NIM. 01420653



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudara Zaki Ghufron  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zaki Ghufron  
NIM : 01420653  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Komik Di Dalam Pembelajaran Qiro'ah  
(Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Desember 2007

Pembimbing

Drs. H. Nazri Syakur, M. A.  
NIP. 150210433

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Zaki Ghufron  
NIM : 01420653  
Semester : XIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Media Komik Di Dalam Pembelajaran Qiro'ah  
(Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Rumusan masalah	5	Pada rumusan masalah nomor 3 lebih diperjelas lagi menjadi "Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah bagi siswa yang menggunakan media komik dengan siswa yang tidak menggunakan media komik?"
2	Pedoman Transliterasi	-	Mohon ditambahkan pedoman transliterasi karena dalam Skripsi ini terdapat kata-kata berbahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin
3	Abstrak	viii	Mohon ditambahkan Abstrak berbahasa Arab

Yogyakarta, 30 Januari 2008

Yang menyerahkan

Nur Hadi, S. Ag, M.A.

NIP. 150282014





### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zaki Ghufron  
NIM : 01420653  
Semester : XIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Media Komik Di Dalam Pembelajaran Qiro'ah  
(Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tinjauan Komik	12	Ditambahkan kriteria komik yang baik sebagai media pendidikan
2	Tinjauan Qiro'ah	18	Ditambahkan kriteria kemahiran membaca

Yogyakarta, 30 Januari 2008  
Yang menyerahkan

  
Drs. Zainal Arifin A. M. Ag.  
NIP. 150247913



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.01 / 01 / 13 / 08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penggunaan Media Komik Di Dalam Pembelajaran  
Qiro'ah (Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zaki Ghufron

NIM : 01420653

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : A/B (86,33)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 150210433

Penguji I

Nur Hadi, S. Ag. M.A  
NIP. 150282014

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A, M. Ag.  
NIP. 150247913

Yogyakarta, 31 JANUARI 2008



## MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ قُلْ

إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (الزمر: ٩)

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (Az-Zumar: 9)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Ku Persembahkan Skripsi ini  
Kepada:**

***Almamater Tercinta***

*Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## ABSTRAK

ZAKI GHUFRON. Penggunaan Media Komik di Dalam Pembelajaran Qiro'ah (Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara motivasi belajar dan kemampuan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan media komik. Diasumsikan bahwa ada perbedaan yang signifikan, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesa bahwa ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan media komik, dan ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi qiro'ah siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan media komik.

Sampel yang diambil berjumlah 79 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode eksperimen, observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan angket. Dari hasil uji coba angket yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, maka dari 45 item pertanyaan, semuanya dinyatakan valid. Dilihat dari indeks keandalan sebesar 0,9193, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Adapun distribusi kedua variabel ditemukan normal, dan populasinya mempunyai varian yang homogen.

Hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 11 for Windows, diperoleh t sebesar 13,726. Angka ini jauh lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,02 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2,71 ( $2,02 < 13,726 > 2,71$ ). Untuk hasil penghitungan dari hasil belajar materi qiro'ah siswa kelas eksperimen, diperoleh t sebesar 6,168. Angka ini jauh lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% ( $2,02 < 6,168 > 2,71$ ). Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa sebelum dan sesudah dilakukan treatment pada kelas eksperimen. Dan untuk hasil penghitungan dari hasil belajar materi qiroah siswa yang menggunakan media komik dan siswa yang tidak menggunakan media komik, diperoleh t sebesar 6,177. Angka ini juga jauh lebih besar dari harga t tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ( $1,99 < 6,177 > 2,64$ ). Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa yang menggunakan media komik (kelas eksperimen) dan siswa yang tidak menggunakan media komik (kelas kontrol)

Kesimpulannya adalah : 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment, yaitu dengan harga t sebesar 13,726, dimana harga tersebut lebih besar dari harga t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment, yaitu dengan harga t sebesar 6,168, dimana harga tersebut lebih besar dari harga t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa yang menggunakan media komik dan hasil belajar materi qiro'ah siswa yang tidak menggunakan media komik, yaitu dengan harga t sebesar 6,177, dimana harga tersebut lebih besar dari harga t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

## تجريد

زكي غفران. استخدام مجلة صور لتعليم القراءة (تجربة على طلبة المدرسة الثانوية الحكومية بغمفلآك جوكجا كرتا). بحث. جوكجا كرتا : كلية التربية جامعة سو نان كاليجاكا, 2007.

يهدف هذا البحث لانكشاف عن تفاوت حث الطلبة وبراعتهم على القراءة قبل معاملة مجلة صور على تعليم القراءة وبعد ها المحتمل أن يكون لهما تفاوت عميق بينهما, كما بينته فرضية هذا البحث, في حثهم وبراعتهم على القراءة.

أما العينات المأخوذة فهي تسعة وسبعون طالبا. وجمعت البيانات منهم بطريقتين, تجربة ومراقبة ومقابلة وتوثيق واختبار واستفتاء تصحيحا كان أو توثيقا بخمسة وأربعين سؤالا كلها مقبولة والوسيلة المستخدمة ثقة لدلائلها على 9193, تأثيرا.

t دل حساب بيانات حث الطلبة ببرنامج إس بي إس إس 11 لويנדوس على أن جدول أي 2,02 على مستوى أهمية 5% و 2,71 على مستوى 13,726t أكثر من أهمية 1% (2,02 < 13,726 > 2,71), وبذلك يتفاوت حث الطلبة تفاوتاً عميقاً قبل معاملة مجلة صور على تعليم القراءة وبعد ها. وحساب براعتهم على القراءة على أن جدول أي 1,99 على مستوى أهمية 5% و 2,27 على مستوى أهمية 6,168t أكثر من أهمية 1% (2,64 < 6,177 > 1,99), وبذلك يتفاوت براعتهم على القراءة تفاوتاً عميقاً بين الطلبة المستخدمين مجلة صور من غيرهم لا يستخدمها.

دلنت نتيجة هذا البحث على أنه (1) يتفاوت حث الطلبة تفاوتاً عميقاً قبل معاملة جدول وعلى 13,726t أكثر من قيمة مجلة صور على تعليم القراءة بعد ها, يعني قيمة هذا تقبل الفرضية (2) يتفاوت براعتهم على القراءة تفاوتاً عميقاً قبل معاملة مجلة جدول, تقبل الفرق 6,168t أكثر من قيمة صور على تعليم القراءة بعد ها, يعني قيمة ضية (3) يتفاوت براعتهم على القراءة تفاوتاً عميقاً بين الطلبة المستخدمين مجلة صور جدول, وعلى هذا تقبل الفرضية 6,177t أكثر من قيمة من غيرهم لا يستخدمها, بقيمة

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِمَا لَهْدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ  
الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur yang tak berakhir penyusun panjatkan kehadiran Allah swt. atas limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Komik di dalam Pembelajaran Qiro’ah (Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nazri Syakur, M.A. selaku pembimbing, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membantu membimbing skripsi saya.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mawardi selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Yogyakarta, beserta bapak, ibu guru dan karyawan. Dan semua siswa-siswi MTsN Ngemplak Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya dalam proses eksperimen dan pengambilan data.
6. Bapak dan Emak yang selalu setia menyertai langkahku, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi baik lahir maupun batin demi kesuksesan anaknya tercinta.
7. Istriku tercinta, yang mendampingiku dengan penuh kesetiaan. Dengan dorongan dan harapannya skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-temanku komunitas PBA-2 01, dan semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada mereka semua, semoga amal baiknya mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Desember 2007

Penyusun

Zaki Ghufron

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Landasan Teori .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	22
G. Metode Penelitian .....	24
H. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN NGEMPLAK YOGYAKARTA ..</b>	<b>35</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	35
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan .....	36
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	36
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	39
F. Sarana dan Prasarana .....	42



<b>BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTsN</b>	
<b>NGEMPLAK YOGYAKARTA .....</b>	<b>43</b>
A. Program Pembelajaran .....	43
B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	60
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	60
D. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab .....	61
<b>BAB IV : PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DI DALAM</b>	
<b>PEMBELAJARAN QIRO'AH HASIL EKSPERIMEN DI</b>	
<b>KELAS VII MTsN NGEMPLAK YOGYAKARTA .....</b>	<b>62</b>
A. Prosedur Eksperimen .....	62
B. Pengkajian Instrumen .....	63
C. Pelaksanaan Eksperimen .....	71
D. Materi Pembelajaran dan Situasi Saat Eksperimen .....	75
E. Laporan Hasil Penelitian.....	80
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
C. Kata Penutup .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR TRANSLITERASI**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Populasi dan Sebaran .....	23
Tabel 2	: Data Jumlah Siswa MTsN Ngemplak Tahun Pelajaran 2006/2007	37
Tabel 3	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	37
Tabel 4	: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah .....	40
Tabel 5	: Data Siswa Berdasarkan Usia .....	58
Tabel 6	: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 7	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	59
Tabel 8	: Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa .....	62
Tabel 9	: Kisi-kisi Instrumen Test .....	63
Tabel 10	: Interpretasi Nilai $r$ .....	66
Tabel 11	: Jadwal Pelaksanaan Treatment Kelompok Eksperimen .....	70
Tabel 12	: Jadwal Pelaksanaan Treatment Kelompok Kontrol .....	71
Tabel 13	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa	76
Tabel 14	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test...	77
Tabel 15	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	79
Tabel 16	: Data Skor Motivasi Belajar Siswa .....	79
Tabel 17	: Data Skor Pre-test .....	81
Tabel 18	: Data Skor Post-test .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Soal Pre-test dan Post-test
- Lampiran II : Angket
- Lampiran III : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran IV : Uji Normalitas Data
- Lampiran V : Uji Homogenitas Varians
- Lampiran VI : Uji “t” Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab
- Lampiran VII : Uji “t” Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa
- Lampiran VIII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran XII : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selama ini muncul anggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang rumit dan sulit dipelajari, bahkan pelajaran bahasa Arab disekolah-sekolah menjadi momok yang menakutkan bagi para siswa. Anggapan tersebut yang akhirnya menjadi penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Selama ini para siswa masih mengalami kesulitan, baik dalam membuat tulisan atau karangan berbahasa Arab, maupun berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa Arab. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab selama ini belum berhasil.

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa yang menganggap bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, dan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa untuk belajar bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi guru bahasa Arab.

Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme tentu akan cepat dan sangat membosankan. Sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira atau senang karena mereka merasa tertarik dengan pelajaran yang



diterimanya. Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme sejauh mungkin harus dihindari karena dapat menghambat daya dan sikap kritis para siswa. Oleh karena itu pengalaman langsung atau pengalaman kongkrit yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien.

Media sebagai salah satu komponen dari pengajaran yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran, akan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Berdasarkan sejarah media pendidikan, *teaching aids* atau *audio visual aids* (AVA) adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan dan mencegah terjadinya verbalisme<sup>1</sup>.

Media dirasa sangat penting dan sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Urgensi media pendidikan didasarkan pada sebuah teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indera penglihatan dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indera dengar dan indera lainnya<sup>2</sup>.

Media pembelajaran dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam proses pembelajaran informasi tersebut dapat berupa sejumlah keterampilan atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh siswa.

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 31.

<sup>2</sup> Arsyad Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hal. 75.

Media pembelajaran dapat menambah efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa<sup>3</sup>. Media pembelajaran juga dirasa sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang kemudian juga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilakukan melalui media apa saja baik media massa seperti majalah, buku, surat kabar, atau juga lewat media elektronika seperti radio, televisi, internet, dan yang lainnya. Salah satu media yang belum begitu banyak digunakan dan dikembangkan di Indonesia adalah media komik.

Komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, dan mudah dipahami, oleh karena itu komik dapat menjadi media yang informatif dan edukatif. Keberadaan komik sebagai bagian dari dunia seni yang pada dasarnya adalah hasil dari daya cipta dan karsa manusia yang berangkat dari perpaduan cerita dan gambar, sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Disamping itu juga komik memiliki daya tarik yang luar biasa sehingga pesan yang disampaikan mudah dicerna dan dipahami juga tidak terkesan menggurui.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak adalah salah satu madrasah yang memperkenalkan pelajaran bahasa Arab kepada siswanya mulai dari kelas VII – IX, dengan harapan agar pelajaran bahasa Arab mampu mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, serta menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Arab.

---

<sup>3</sup> Widagda Pringga Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, hal. 145.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam kegiatan PPL II ketika melakukan observasi kelas, penyampaian pelajaran melalui media, khususnya pelajaran bahasa Arab masih sangat kurang. Proses pembelajaran masih tertumpu pada buku panduan, siswa lebih banyak diarahkan berpikir abstrak yang tidak distimulus oleh hal yang konkrit terlebih dahulu, sehingga siswa kurang terpusat konsentrasinya pada pelajaran yang disampaikan oleh guru, minat siswa terhadap pelajaran menjadi kurang karena siswa tidak ikut aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar tersebut. Kurangnya media untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab, mengakibatkan siswa merasa jenuh, kurang berminat, dan kurang bersemangat. Berangkat dari hal ini, penulis ingin menciptakan suasana baru yang menyenangkan, belajar dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran qira'ah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan eksperimen mengenai pembelajaran qiro'ah dengan cara mengujicobakan media komik bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen?

2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah bagi siswa yang menggunakan media komik dengan siswa yang tidak menggunakan media komik?

### **C. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah yang bersifat sementara<sup>4</sup>. Sesuai dengan analisis mengenai media pendidikan yang akan dilakukan, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa sebelum diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa sebelum diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah bagi siswa yang menggunakan media komik dengan siswa yang tidak menggunakan media komik.

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Ofset,1995), hal 74.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen.
- b. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara hasil belajar materi qiro'ah bagi siswa yang menggunakan media komik dengan siswa yang tidak menggunakan media komik.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Harapan penulis setelah melakukan penelitian dan mengetahui hal yang dicapai adalah:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan atau bagi guru dalam memilih dan mengimplementasikan media pendidikan terutama media komik.
- b. Memberikan stimulus dan motivasi bagi peserta didik agar lebih tertarik dengan pelajaran Bahasa Arab khususnya materi qira'ah dan merangsang daya kreativitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.



- c. Dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi problematika pengajaran bahasa Arab khususnya materi qira'ah demi meningkatkan mutu pengajarannya.
- d. Penelitian ini juga berguna bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun sebagai guru bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media komik dalam pembelajaran qira'ah.

## **E. Landasan Teori**

Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat di dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga diharapkan nantinya akan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

### **1. Tinjauan Media Pendidikan**

#### **a. Pengertian Media Pendidikan**

Ada beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli pendidikan mengenai media pendidikan. Menurut Arif S. Sadiman, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar<sup>5</sup>. Menurut Azhar Aryad, kata media berasal dari kata latin "*medius*" yang artinya tengah. Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa,

---

<sup>5</sup> Arif. S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 6.

atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima<sup>6</sup>.

Media pengajaran secara luas dapat diartikan, setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap<sup>7</sup>. Dari beberapa pengertian media tersebut memiliki beberapa persamaan diantaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

b. Fungsi Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing

Pada umumnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar atau mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar<sup>8</sup>. Sejalan dengan semakin mantapnya konsep tersebut, fungsi media tidak lagi hanya sebagai alat bantu melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada siswa.

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hal. 74.

<sup>7</sup> Amir Achsin, *Media Pendidikan*, (Ujung Pandang: IKIP, 1986), hal. 33.

<sup>8</sup> Yusuf Hadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal.

Menurut Arif S. Sadiman media pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, model, dan sebagainya.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi mampu mengatasi sikap pasif anak didik.<sup>9</sup>

Dr. Abdul Alim (1971:432) menjelaskan bahwa media pengajaran sangat penting, karena media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira pada para siswa sehingga dapat memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya<sup>10</sup>.

Media pengajaran digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pelajar<sup>11</sup>. Media dapat membuat proses belajar mengajar yang ilustratif. Ilustrasi yang sesuai dengan isi, tujuan, bahan

---

<sup>9</sup> Arif . S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, dan Pengertiannya*, hal. 16-17.

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hal. 75.

<sup>11</sup> Widagda Pringga Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, hlm. 145.

buku teks membuat bahan pelajaran lebih menarik dan dapat memperjelas hal-hal yang dibicarakan. Ada pameo bahwa gambar lebih jelas daripada seribu kata<sup>12</sup>. Dengan gambar lebih mengkonsentrasikan indera penglihatan dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pendidikan mempunyai fungsi dan manfaat yang sangat besar apabila digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan siswa dalam belajar. Media pendidikan juga mampu membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran serta membantu mengefektifkan kegiatan pembelajaran di kelas.

## 2. Tinjauan Komik

### a. Pengertian Komik

Komik berbentuk rangkaian bergambar, biasanya berada dalam kotak yang secara keseluruhan merupakan rentetan cerita. Gambar komik biasanya dilengkapi dengan balon-balon ucapan yang adakalanya masih disertai narasi dan penjelasan. Pada dasarnya komik merupakan cerita bergambar disertai sedikit yang bisa ditulis dalam suatu gelembung, menurut Dahrendaf, Kurf, dan Meyrer, pada awal sejarahnya komik bermula dari lambang-lambang atau gambar tanpa kata atau teks. Komik terdiri dari aspek verbal dan visual, akan lebih mudah dipahami apabila

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 143.

didukung oleh adanya aspek verbal yang berupa teks. Oleh karenanya kehadiran keduanya sama pentingnya<sup>13</sup>.

Komik menyajikan masalah-masalah yang sesuai dengan alam hidup anak, misalnya tentang kepahlawanan, petualangan, atau kehidupan sehari-hari, yang kemudian di akhir cerita menyediakan jawaban bagi rasa ingin tahu mereka, sehingga tidak harus selalu berakhir dengan suka dan duka. Selain itu dalam penceritaan harus menggunakan gaya bahasa langsung dan tidak berbelit-belit.

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.<sup>14</sup>

#### b. Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran

Media komik merupakan salah satu bentuk alternatif media pembelajaran yang kemungkinan akan sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran qira'ah. Teknik penggunaan media komik bertitik tolak dari approach yang mengutamakan aktivitas komunikasi dan membaca dengan memperhatikan cerita bergambar sekaligus mempraktekkan percakapan yang telah tersedia, sehingga dengan demikian secara langsung maupun tidak langsung siswa akan memunculkan potensi yang ada pada diri

---

<sup>13</sup> Kurf dan Meirer, *Membina Minat Baca*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), hal. 67.

<sup>14</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 64.

mereka masing-masing dan kelak diharapkan siswa dapat dengan mudah dan tidak sungkan lagi bila berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing.

Suatu analisis terhadap bahasa komik oleh Thorndike menunjukkan ada segi yang menarik. Dapat diketahui bahwa anak yang membaca sebuah buku komik setiap bulan, hampir dua kali banyaknya kata-kata yang dapat dibaca sama dengan yang terdapat pada buku-buku bacaan yang dibacanya setiap tahun terus menerus. Thorndike berkesimpulan bahwa baik jumlah maupun perwatakan dari segi perbendaharaan kata melengkapi secara praktis dalam membaca untuk para pembaca muda.<sup>15</sup>

Komik yang baik adalah komik yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu ada lima syarat yang perlu dipenuhi oleh komik yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, antara lain:

- 1) Tidak setiap komik yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, komik hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Gambar yang terdapat di dalam komik sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 67.



- 3) Autentik. Gambar dalam komik tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- 4) Sederhana. Komposisi gambar yang digunakan hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok yang dimaksud.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam komik hendaknya bahasa yang sopan dan tidak mengandung kekerasan.

Pada penerapannya, guru dituntut untuk dapat mendesain pembelajaran dengan media komik ini dengan cara membuat dan menyusun sebuah cerita bergambar dengan mengacu pada materi yang sudah ditetapkan dalam kurikulum bahasa yang telah ada. Dengan inovasi semacam ini diharapkan dapat menambah motivasi, semangat, gairah, dan ketertarikan siswa dalam belajar, khususnya belajar bahasa Arab.

Peranan pokok dari komik dalam proses pembelajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Penggunaan komik yang dipadu dengan metode mengajar akan dapat menjadikan komik sebagai alat pembelajaran yang efektif.

c. Posisi Media Komik dalam Klasifikasi Media Pendidikan

Posisi media komik menunjukkan dibagian mana kedudukan media komik dalam klasifikasi media pendidikan. Koyo, Zulkarnaen, dan Sulaiman berpendapat bahwa media pendidikan diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

Klasifikasi media pendidikan menurut Koyo dan Zulkarnaen adalah sebagai berikut:

- 1) Media visual terdiri dari gambar, foto sketsa, diagram, *chart*, grafik, peta, dan globe.
- 2) Media auditif terdiri dari radio magnetik, tape recorder, *magnetic heet recorder*, dan laboratorium bahasa.
- 3) *Projector still media* terdiri dari slide, film, strip, OHP, mikro film, CCTV, NSR<sup>16</sup>.

Menurut Sulaiman, klasifikasi media pendidikan sebagai berikut:

- 1) Media audio, yaitu media yang dapat menghasilkan bunyi seperti cassette, tape recorder, dan radio.
- 2) Media visual, yaitu media yang dapat memperlihatkan rupa dan bentuk. Media visual terbagi menjadi:
  - a). Media visual dua dimensi, yang terdiri dari media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan (gambar-gambar, lembaran balik, *stick figures*, wayang beber, grafik, poster, foto, dan lain-lain) dan media visual dua dimensi pada bidang transparan (slide, film strip, dan lembar transparansi).
  - b). Media visual tiga dimensi, seperti model dan benda yang serupa.

---

<sup>16</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: P.T. Gramedia, 1981), hal. 21

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa media komik termasuk dalam klasifikasi media pendidikan kelompok media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan atau non-projected media.

#### 4. Tinjauan Qira'ah

##### a. Pengertian Qira'ah

Qira'ah adalah salah satu keterampilan berbahasa yaitu kemahiran membaca. Kemahiran membaca mengandung aspek dua pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut<sup>17</sup>.

Kegiatan qira'ah ini mempunyai tujuan agar siswa memiliki keterampilan membaca dengan ketepatan bunyi bahasa Arab dengan irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis. Inti dari keterampilan membaca adalah kemahiran memaknai bacaan. Untuk memaknai makna dari bacaan, ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bacaan.

---

<sup>17</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hal. 127.

Agar pelajaran kemahiran membaca menjadi menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai minat, tingkatan perkembangan, dan usia siswa. Agar tidak membosankan, bahan bacaan harus bervariasi, baik topik, ragam bahasa, maupun cara penyajiannya.

b. Bentuk-bentuk Kegiatan Membaca dalam Pengajaran Bahasa Arab

Untuk melatih kemahiran dalam membaca, ada beberapa jenis kegiatan membaca, antara lain:

1) Membaca keras

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang ditekankan adalah kemampuan membaca dengan menjaga ketepatan bunyi, irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (*pungtuasi*), dan tidak tersendat-sendat atau membaca dengan lancar. Membaca keras yang disebut juga dengan “membaca teknis”, bagaimanapun juga mengandung aspek artistik. Tidak setiap orang punya kemampuan membaca teknis ini secara efektif, namun usaha kearah itu dalam pengajaran bahasa harus terus dilakukan hingga mencapai hasil yang maksimal.

2) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya.

3) Membaca cepat

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan akan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian. Dalam membaca cepat ini siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu, tetapi menambah banyaknya informasi yang dapat diserap oleh pembaca.

4) Membaca rekreatif

Tujuan dari membaca rekreatif ini adalah untuk memberikan latihan kepada siswa agar membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh untuk membina minat dan kecintaan membaca.

5) Membaca analitis

Tujuan utama membaca analitis ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi

yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, dan menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.

c. Kriteria Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca mengandung aspek dua pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua, yaitu kemahiran memahami makna bacaan.

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pembelajaran membaca untuk mencapai kemahiran memahami makna bacaan, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan. Agar pengajaran kemahiran membaca dapat terarah, maka perlu diketahui kriteria dari kemahiran membaca tersebut, antara lain:

- 1) Siswa dapat memperkaya perbendaharaan kosa kata mereka.
- 2) Siswa dapat mengenal isi bacaan, yaitu mengenali hal yang eksplisit dan yang implisit dalam teks.



- 3) Siswa dapat mengetahui dan mengingat informasi berupa fakta-fakta atau definisi-definisi tentang sesuatu dari teks yang dibacanya.
- 4) Siswa dapat memahami dan menguasai sesuatu dari teks berdasarkan fakta-fakta yang telah ia temukan.
- 5) Siswa dapat mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan menggunakan informasi yang diperoleh dari teks untuk memecahkan suatu masalah.
- 6) Siswa dapat menganalisis dan berfikir secara kritis dan mendalam untuk menemukan sesuatu yang tidak dinyatakan secara eksplisit dalam teks.
- 7) Siswa dapat mensintesis bacaan, yaitu merangkum bagian-bagian dalam teks untuk ditampilkan kembali dengan “baju baru” atau dalam sebuah kerangka yang sama sekali baru dan orisinal.
- 8) Siswa dapat melakukan evaluasi untuk menilai kualitas atau manfaat dari teks yang dipelajari, baik menyangkut sistematika maupun gagasan yang termuat di dalam teks tersebut.

Untuk membimbing siswa mencapai tingkat-tingkat pemahaman tersebut, perlu diciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai dengan minat, tingkat perkembangan, dan usia siswa. Agar tidak membosankan, bahan

bacaan harus bervariasi, baik topik, ragam bahasa, maupun cara penyajiannya.

#### 5. Hubungan Media Komik dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab

Menurut Frederick J. McDonald, motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Motivasi merupakan bagian dari *learning*. (Hilgrad & Russel)<sup>18</sup>. Motivasi dibutuhkan oleh siswa untuk memunculkan tindakan belajar, sehingga siswa menjadi lebih giat dan aktif untuk melaksanakan tugas belajar.

Teeven dan Smith (1967) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa individu yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi selalu berusaha terus menerus sehingga tercapai tujuan yang dicita-citakan, yakin akan berhasil menyelesaikan setiap permasalahan dalam belajar yang dihadapi, dan mempunyai respon yang kuat dalam menyelesaikan setiap persoalan yang harus dihadapi.

Salah satu manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa adalah menciptakan suatu pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan media komik diharapkan akan menciptakan situasi pembelajaran yang lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata

---

<sup>18</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 206.

oleh guru, sehingga siswa tidak bosan. Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Selain itu siswa menjadi lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas yang lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Komik yang dikemas secara khusus sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa yang nantinya juga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa, terutama keterampilan membaca pada pelajaran bahasa Arab.

#### 6. Hubungan Media Komik dengan Keterampilan Membaca

Membaca merupakan salah satu komponen utama dari pembelajaran bahasa Arab. Kemahiran membaca mengandung aspek dua pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Kegiatan qira'ah ini mempunyai tujuan agar siswa memiliki keterampilan membaca dengan ketepatan bunyi bahasa Arab dengan irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.

Media komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan, yang erat dihubungkan

dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Cerita-cerita komik berbentuk ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik dibuat lebih hidup, serta diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas. Yang paling penting cerita dalam komik adalah berbentuk dialogis dengan sedikit kata-kata pengantar dalam cerita.

Agar pelajaran membaca menjadi menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai minat, tingkatan perkembangan, dan usia siswa. Agar tidak membosankan, bahan bacaan harus bervariasi, baik topik, ragam bahasa, maupun cara penyajiannya. Disinilah letak hubungan antara media komik dengan pembelajaran membaca atau qira'ah. Melalui media komik bahan bacaan yang disampaikan dapat dikemas dengan tampilan yang menarik sehingga tidak membosankan dan juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk senang membaca.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari terjadinya pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya terhadap buku-buku maupun penelitian sejenis (skripsi). Untuk menganalisa teori dan hasil penelitian nantinya, penulis menggunakan beberapa buku referensi, diantaranya adalah buku *“Media Pendidikan: Pengertian, Pemahaman, dan Pemanfaatannya”* karya Arif

S. Sadiman, yang membahas tentang klasifikasi dan fungsi media visual maupun media audio visual yang bisa meningkatkan keterampilan berbahasa. “*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*”, karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, yang membahas tentang berbagai metode pengajaran bahasa Arab dan berbagai media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. “*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*”, karya Suharsimi Arikunto, serta buku-buku lain yang mendukung penulisan skripsi ini.

Setelah dilakukan kajian pustaka, maka penulis menemukan beberapa karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, yaitu skripsi yang berjudul *Komik Sebagai Media Pengajaran*, karya Supriadi mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fokus bahasannya kepada mata pelajaran sejarah Islam, dimana komik sebagai media untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah umat Islam. Kemudian skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Pada Komik Doraemon*, karya Sarjiyem mahasiswi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Taarbiyah, Jurusan Kependidikan Islam. Kajiannya tentang nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dari komik doraemon, seperti nilai keagamaan, nilai sosial, persahabatan, dan lain-lain.

Skripsi yang berjudul *Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab (telaah terhadap komik yang terdapat dalam salah satu kolom Nadi Al-Athfal majalah bahasa Arab Nadi berbentuk komik)*, karya Iyus Firdaus mahasiswa UIN

Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fokus kajiannya adalah menelaah, menyelidiki, dengan menganalisa serta menyimpulkan objek penelitian yang berupa komik bahasa Arab NADI sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari penelusuran mengenai beberapa tulisan yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti, penulis telah menemukan beberapa tulisan yang merupakan hasil penelitian mengenai komik sebagai salah satu media pengajaran. Akan tetapi penulis belum menemukan penelitian yang merupakan hasil eksperimentasi media komik dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran qira'ah.

## **G. Metode Penelitian**

Yang dimaksud metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki<sup>19</sup>.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen (*eksperimental research*) yaitu suatu riset yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan

---

<sup>19</sup> Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 50.



memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi<sup>20</sup>.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>21</sup>. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari treatment yang dilakukan. Adapun variabel eksperimen dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media komik dalam pembelajaran qiro'ah di MTsN Ngemplak Yogyakarta.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar bahasa Arab dan hasil belajar atau prestasi belajar materi qira'ah siswa.

## 3. Metode Penentuan Subjek

### a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sutrisna Hadi adalah semua individu yang dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang diambil dalam suatu penelitian<sup>22</sup>.

---

35. <sup>20</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Bina Aksara, 1989), hal.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 96.

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 8

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII tahun ajaran 2006/2007 Madrasah Tsanawiyah Ngemplak Yogyakarta. Dari dokumentasi diperoleh jumlah seluruh siswa kelas VII MTsN Ngemplak Yogyakarta adalah 156, besarnya populasi dan sebarannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Populasi dan Sebaran**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	40
2	VII B	39
3	VII C	39
4	VII D	38
Jumlah		156

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>23</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif, yang ditarik dengan sengaja (non random) karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sample itu<sup>24</sup>. Jumlah sampel yang diambil adalah 50% dari jumlah populasi yaitu berasal dari kelas VII A dan kelas VII B.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara kerja untuk melakukan atau menangkap hasil-hasil kerja pikiran yang dioperasionalkan ke

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 109.

<sup>24</sup> Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, hal.101.

tataran realistik empirik<sup>25</sup>. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan metode pengumpulan data yang baik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Eksperimen

Penelitian eksperimen (*eksperimental research*) yaitu suatu riset yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi<sup>26</sup>. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilanjutkan dengan memberikan *treatment* pada kelas eksperimen. *Treatment* dalam penelitian ini berupa penerapan media komik dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian dilakukan evaluasi berupa *post-test* pada kedua kelas.

b. Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada obyek penelitian<sup>27</sup>. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan dan lingkungan sekolah.

---

<sup>25</sup> Wahyu MS dan Muhammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), hal. 39.

<sup>26</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Bina Aksara, 1989), hal. 35.

<sup>27</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, hal 164.

Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat keadaan pada saat proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.

c. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti, yaitu tentang pola yang digunakan dalam pembelajaran qira'ah. Kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar bahasa Arab siswa. wawancara ini dilakukan pada guru bidang studi bahasa Arab, dan juga pada sebagian siswa. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah, dan staf-staf lainnya untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya<sup>28</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal.124

e. Test

Test adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa tersebut dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai teman-temannya atau nilai standar yang ditetapkan<sup>29</sup>. Jawaban yang diberikan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan itu, dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya. Dalam penelitian ini test digunakan untuk mengetahui hasil belajar qiro'ah yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), yaitu dalam bentuk *pre test* dan *post test*.

e. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab)<sup>30</sup>. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengungkap seberapa besar motivasi belajar siswa pada saat sebelum dan sesudah menggunakan media komik dalam pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>29</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 58.

<sup>30</sup> Kuntjaraningrat, *Metode Penelitian*, hal. 89

## 5. Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat<sup>31</sup>, sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi, memiliki varian yang sama atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah uji F dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil. Adapun rumus uji F<sup>32</sup> adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{V_{AS}}{V_{DS}}$$

---

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 317.

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 160.



Keterangan:

$V_{AS}$  = Varian antar sampel

$V_{DS}$  = Varian dalam sampel

$F_t$  =  $F_{1/2\alpha}$  (dk varian terbesar – 1, dk varian terkecil – 1)

## 6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan rumus statistik. Statistik adalah metode untuk mengorganisasikan dan menganalisis data kuantitatif atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif, merupakan alat bagi peneliti untuk mengorganisasikan dan menafsirkan angka-angka yang diperoleh dari pengukuran terhadap variabel<sup>33</sup>.

Analisis statistik digunakan untuk mendeskripsikan skor masing-masing variable yang meliputi rerata (*mean*), *Standar Deviation* (SD), dan *Standar Error Mean* (SEM). Adapun rumus-rumus perhitungan yang digunakan antara lain :

### a. *Mean* (Rerata)

$$M_x = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean

$M'$  = Mean Terkaan atau Mean Taksiran

$i$  = Interval class (besar atau luasnya pengelompokan data)

---

<sup>33</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, hal. 212.

$\Sigma fx'$  = Jumlah dari perkalian antara titik tengah dengan frekuensi dari masing-masing interval

$N$  = Number of Cases<sup>34</sup>

b. *Deviasi Standar (SD)*

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar

$i$  = kelas interval

$\Sigma fx'^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan  $x'^2$

$\Sigma fx'$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan  $x'$

$N$  = Number of Cases<sup>35</sup>

Statistik dalam penelitian ini berupa pengujian perbandingan nilai yang menggunakan nilai hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen yang diterapkan media pengajaran komik dalam pembelajaran bahasa Arab dan kelas kontrol yang belajar seperti biasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Yaitu dengan menggunakan rumus “t” atau “t-test”. Uji t ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M1 - M2}{SE_{M1} - SE_{M2}}$$

---

<sup>35</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal. 83.

<sup>36</sup> *Ibid*, hal. 149.

Keterangan:

$t$  = Angka koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel<sup>36</sup>

$M_1$  = Harga rata-rata (rata-rata hitung) variabel 1 (kelas eksperimen)

$M_2$  = Harga rata-rata (rata-rata hitung) variabel 2 (kelas kontrol)

$SE_{M_1}$  = Standar error variabel 1

$SE_{M_2}$  = Standar error variabel 2

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi ini, perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisi susunan antar bagian (bab). Secara garis besar, skripsi terdiri tiga bagian yang merupakan sub-sub sistemnya, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi merupakan halaman-halaman formalitas yang meliputi, halaman judul skripsi, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi meliputi pendahuluan, penyajian hasil penelitian dan analisis, serta kesimpulan. Bagian pendahuluan merupakan pertanggungjawaban nilai keilmiahan dari skripsi sebagai karya tulis ilmiah. Pendahuluan berarti mendahulukan hal-hal penting dan mendasar sebelum beranjak pada bab-bab

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hal. 269.

selanjutnya. Pada bagian pendahuluan dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika skripsi. Pada bagian penyajian hasil penelitian, berisi deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Dan bagian kesimpulan dimana peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka yang memuat semua sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi dan juga lampiran yang memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dipergunakan dalam penulisan skripsi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara detail, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dilakukan *treatment* dengan menggunakan media komik dan motivasi belajar siswa sesudah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media komik. Dari hasil penghitungan,  $t$  atau  $t_0$  yang diperoleh jauh lebih besar dibanding dengan  $t_{tab}$ , yaitu  $2,02 < 13,726 > 2,71$ .
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen,  $t$  atau  $t_0$  yang diperoleh dari hasil perhitungan jauh lebih besar dibanding  $t_{tab}$ , yaitu  $2,02 < 6,168 > 2,71$ .
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah bagi siswa yang menggunakan media komik dengan siswa yang tidak menggunakan media komik,  $t$  atau  $t_0$  yang diperoleh dari hasil perhitungan jauh lebih besar dibanding  $t_{tab}$ , yaitu  $1,99 < 6,177 > 2,64$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya prestasi belajar bahasa Arab.

1. Selama ini pelajaran bahasa Arab seakan menjadi momok yang menakutkan bagi para siswa. Anggapan bahwa belajar bahasa Arab harus berhadapan dengan rumitnya *nahwu* atau tata bahasa dan rumitnya turunan berbagai model kata dalam *sharaf* , dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Sehingga perlu diciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.
2. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa media komik dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa, yang kemudian juga dapat meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswa terutama pada materi qiro'ah. Sehingga untuk selanjutnya media komik dapat dijadikan alternatif media pembelajaran di MTsN Ngemplak Yogyakarta.

4. Penelitian ini dapat dijadikan barometer dalam penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan berbagai media yang ada. Sehingga dengan hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di masa yang akan datang.

### **C. Kata Penutup.**

Rasa syukur dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbi'alamiin, dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kemudahan yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sehingga dengan segala kesulitan dan kekurangan yang dirasakan oleh penulis, skripsi ini dapat diselesaikan.

Mengingat skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak. Sehingga kritik tersebut menjadi masukan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan semua kalangan pembaca pada umumnya.

Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam memahami berbagai fenomena kehidupan dan menjadi manusia yang senantiasa mengingat firman-firman-Nya Amin.

Penulis

Zaki Ghufron





## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat, 2005.
- Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, Jakarta: P.T. Gramedia, 1981.
- Amir Achsin, *Media Pendidikan*, Ujung Pandang: IKIP, 1986.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Bina Aksara, 1989.
- John. D. Lathuheru, *Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Masa Kini*, Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Kurf dan Meirer, *Membina Minat Baca*, Bandung: Remaja Karya, 1986.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Nana Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- , *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Algesindo, 1989.
- , *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.

- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sood Mc. Cloud, *Understanding Comics Memahami Komik*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2001.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- , *Metodologi Research Jilid III*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- St. Vembrianto dkk, *Kamus Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 1994
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Swarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adi Cita, 2002.
- Wahyu MS dan Muhammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1987.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Yusuf Hadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali, 1984.

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST**  
**PADA PENELITIAN DI MTs NEGERI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

Mata Pelajaran : **BAHASA ARAB**  
Waktu : **40 Menit**

Kelas : **VII**  
Semester : **GENAP**

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL :

1. Tulislah nama, kelas, dan tanggal pelaksanaan test pada pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan jawablah dengan tepat.
3. Lembar soal ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat.
4. Setelah selesai, kumpulkan lembar soal bersama lembar jawaban.

أ- اختر أحد الأجوبة الصحيحة !

1- يَا أَخِي تَعَالَ ..... إِلَى الْمَكْتَبَةِ مَعًا.

أ. نَذْهَبُ      ب. تَذْهَبُ      ج. يَذْهَبُ      د. أَذْهَبُ      هـ. إِذْهَبُ

2- هَلِ الْمَكْتَبَةُ بِجَوَارِ الْمُصَلِّي ؟

أ. لَا، الْمَكْتَبَةُ أَمَامَ الْمُصَلِّي  
ب. نَعَمْ، الْمَكْتَبَةُ وَرَاءَ الْمُصَلِّي  
ج. نَعَمْ، الْمَكْتَبَةُ بِجَوَارِ الْمُصَلِّي  
د. نَعَمْ، الْمَكْتَبَةُ أَمَامَ الْمُصَلِّي  
هـ. لَا، الْمَكْتَبَةُ وَرَاءَ الْمُصَلِّي

3- مَنْ أَنْتَ ؟

أ. أَنَا حَسَنٌ      ب. أَنْتَ حَسَنٌ      ج. هِيَ حَسَنٌ      د. هُوَ حَسَنٌ      هـ. أَنْتِ حَسَنٌ

4- أَيْنَ السَّبُّورَةُ ؟

أ. السَّبُّورَةُ أَمَامَ الْحَائِطِ  
ب. السَّبُّورَةُ فِي الْحَائِطِ  
ج. السَّبُّورَةُ عَلَى الْحَائِطِ      هـ. السَّبُّورَةُ بِجَوَارِ الْحَائِطِ  
د. السَّبُّورَةُ فَوْقَ الْحَائِطِ

5- أَنَا تَلْمِيزٌ، ..... أَحْمَدُ.

أ. إِسْمُهُ      ب. إِسْمُكَ      ج. إِسْمُهَا      د. إِسْمِي      هـ. إِسْمُكَ

6- مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ وَاسِعَةٌ .....

أ. وَجَمِيلٌ      ب. وَصَغِيرَةٌ      ج. وَقَلِيلَةٌ      د. وَكَثِيرَةٌ      هـ.  
وَنَظِيفَةٌ

7- فِي الْمَكْتَبَةِ ..... كَثِيرَةٌ.  
أ. قَلَمٌ      ب. سَبُّورَةٌ      ج. كُتُبٌ      د. مِمْسَحَةٌ      هـ. كِتَابٌ

8- أَمَامَ مُوَظَّفِ الْمَكْتَبَةِ .....  
أ. أُسْتَاذٌ      ب. سَبُّورَةٌ      ج. كُتُبٌ      د. مَكْتَبٌ      هـ. سَاعَةٌ

9- تِلْكَ أَمِنَةٌ، هِيَ تَلْمِيزَةٌ نَشِيطَةٌ. Kata yang bergaris bawah artinya .....  
أ. dia siswi      ب. ini siswi      ج. itu siswi      د. bukan siswi      هـ. dia siswa

10- مَنْ فِي الْمَكْتَبَةِ ؟ .....  
أ. تَلْمِيزٌ      ب. فَلَاحٌ      ج. مَكْتَبٌ      د. طَلَّاسَةٌ      هـ. كِتَابٌ

ب- كَوِّنِ الْجُمْلَةَ فِي الْيَمْنَى بِالْيَسْرَى مَنَاسِبَةً بِالصُّورَةِ الْآتِيَةِ !

(Jodohkan pernyataan-pernyataan di lajur kanan dengan di lajur kiri, sesuai dengan gambar !)

أ. أَمَامَ	1- الْكُتُبُ ..... الرَّفِّ.
ب. تَحْتَ	2- الْمُوَظَّفُ ..... الرَّفِّ.
ج. وَرَاءَ	3- الرَّفُّ ..... السَّاعَةِ.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1998 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	'sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi

ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

طَيِّبَةٌ	Ditulis	ṭayyibatun
وَرَبٌّ	Ditulis	Wa rabbun

### Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

سِيَّاسَةٌ	Ditulis	siyāsah
مُعَامَلَةٌ	ditulis	mu'āmalah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

بَيْعَةُ الْعُقَابِ	Ditulis	Bai`ah al aqābah
---------------------	---------	------------------

- b. Bila ta` marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

شُرَّةُ الدَّابَّةِ	Ditulis	Syarrati ad dābah
---------------------	---------	-------------------

### Vokal Pendek

—	Kasrah	Ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

1	fathah + alif ما	Ditulis ditulis	ā mā
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya' mati نهى	ditulis ditulis	ī nahī
4	dammah + wawu mati حقوق	ditulis ditulis	ū huqūq

### Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au Qaulun

### Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

#### Apostrof

أنتم	ditulis	`a'antum
أعدت	ditulis	`u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

### Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penyusunannya.

إذا علمت اهل الحلّ	Ditulis ditulis	Izā 'alimat ahl al-hall
-----------------------	--------------------	----------------------------



**ANGKET PENELITIAN**  
**DI MTs NEGERI NGEMPLAK OGYAKARTA**

---

**NAMA** :

**KELAS** :

**NO PRESENSI** :

---

**PETUNJUK**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang membantu menggambarkan perasaan, pendapat, atau penilaian anda terhadap diri anda.

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian jawablah setiap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda cek list (√) pada salah satu dari lima jawaban yang tersedia di sebelah kanan pernyataan.

Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang paling benar adalah yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai sekolah anda.

Jawablah semua nomor, jangan sampai ada yang terlewati. Pilihlah jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas bantuan yang telah anda berikan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memasuki kelas dengan rasa senang.					
2.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh hal-hal yang diajarkan guru.					
3.	Saya berharap kelak ilmu saya bermanfaat, maka saya bersungguh-sungguh belajar.					
4.	Dalam mengerjakan soal yang sulit, lebih baik tidak saya kerjakan daripada bertanya pada orang lain.					
5.	Saat pelajaran bahasa Arab, saya lebih suka duduk di belakang agar tidak terlihat guru saat asyik berbicara dengan teman.					
6.	Saya merasa kesulitan berkonsentrasi ketika mendengarkan semua materi yang diajarkan guru.					
7.	Walau sesulit apapun, saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas dari guru sampai berhasil.					
8.	Setiap kali guru memberikan tugas, saya berusaha mengerjakannya dengan maksimal.					
9.	Tingkat kemampuan saya jauh di bawah guru, sehingga saya tidak yakin bisa memahami apa yang diajarkan guru.					
10.	Saya merasa jenuh karena harus mendengarkan pelajaran setiap hari, terutama pelajaran bahasa Arab.					
11.	Ketika guru mengajar, saya lebih suka berbicara dengan teman daripada memperhatikan guru.					
12.	Saya tidak suka jika setiap hari harus menghafal kosakata bahasa Arab					
13.	Hal yang paling tidak saya sukai ialah apabila guru memberikan tugas.					
14.	Apabila saya menemui kesulitan dalam menyelesaikan tugas, maka saya akan bertanya pada teman yang lebih memahami.					
15.	Saya mengerjakan tugas karena takut hukuman dari guru.					

NO	PERNYATAAN		S	RR	TS	STS
16.	Kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat saya tidak bersemangat menyelesaikannya.					
17.	Saya berusaha mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan guru.					
18.	Saya baru bersedia berdiskusi dengan teman jika diawasi guru.					
19.	Saya ingin mahir berbahasa Arab tanpa terus menerus belajar.					
20.	Walau sesulit apapun materi yang diajarkan guru, saya yakin bisa memahaminya.					
21.	Saya tidak tertarik mempelajari bahasa Arab secara mendalam.					
22.	Saya tidak tertarik mengerjakan tugas yang butuh pemahaman dan tidak bisa persis mencontoh buku.					
23.	Agar dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar, saya memberanikan diri untuk bertanya berbagai masalah pelajaran kepada guru.					
24.	Saya merasa tidak perlu mempersiapkan materi yang akan diajarkan guru.					
25.	Daripada bekerja sendiri, saya lebih suka mencontoh hasil pekerjaan teman saya.					
26.	Saya seringkali menunda-nunda penyelesaian tugas dari guru.					
27.	Saya berkonsentrasi ketika mendengarkan hal-hal yang diajarkan guru.					
28.	Saya berusaha mempersiapkan diri sebelum memasuki ruang kelas.					
29.	Saya malas belajar karena pelajaran bahasa Arab kurang menarik dan sangat membosankan.					
30.	Saya selalu bersemangat menyelesaikan sendiri tugas dari guru.					
31.	Saya sering mengalami rasa bosan saat mengikuti pelajaran terutama pelajaran bahasa Arab di kelas.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
32.	Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat pada waktunya.					
33.	Saya cenderung lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas.					
34.	Pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, jika ada yang tidak jelas maka saya akan bertanya.					
35.	Saya mengikuti pelajaran bahasa Arab tanpa persiapan sama sekali.					
36.	Saya mengikuti pelajaran bahasa Arab karena merupakan pelajaran wajib dari sekolah, sehingga saya mengikuti pelajaran dengan berat hati.					
37.	Setiap mendapat tugas dari guru, saya segera berusaha menyelesaikannya.					
38.	Saya paling tidak sabar menunggu saat berakhirnya pelajaran.					
39.	Saat pelajaran bahasa Arab, saya mendengarkan apa yang diajarkan guru sambil memperhatikan buku pelajaran.					
40.	Saya yakin bisa mengerjakan tugas, walaupun sangat.					
41.	Saya tertarik untuk membentuk kelompok diskusi untuk membahas penyelesaian tugas-tugas dari guru.					
42.	Sebagai seorang murid yang baik, saya berusaha memperhatikan pelajaran dengan selalu berkonsentrasi.					
43.	Tugas yang diberikan guru terasa sulit sehingga membuat saya ragu bisa mengerjakannya.					
44.	Saya merasa tidak butuh mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.					
45.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil, sehingga membuat saya bersemangat belajar					

## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

### **1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN Ngemplak Yogyakarta dan Karyawan Tata Usaha.**

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala MTsN Ngemplak Yogyakarta dan karyawan tata usaha berpedoman pada beberapa pertanyaan tentang :

- a. Sejarah berdirinya MTsN Ngemplak Yogyakarta dan perkembangan madrasah hingga saat ini
- b. Letak geografis madrasah
- c. Struktur organisasi madrasah
- d. Jumlah pengajar dan latar belakang pendidikannya
- e. Jumlah siswa, pembagian kelas dan latar belakang pendidikannya
- f. Jumlah karyawan

### **2. Wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Arab Kelas VII MTsN Ngemplak Yogyakarta**

Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi bahasa Arab MTsN Ngemplak Yogyakarta berpedoman pada beberapa pertanyaan tentang :

- a. Tujuan pengajaran bahasa Arab
- b. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
- c. Proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di madrasah ini
- d. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab
- e. Metode yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas
- f. Prestasi belajar bahasa Arab siswa
- g. Media pengajaran yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Zaki Ghufron  
Tempat Tanggal lahir : Trenggalek, 11 Juli 1981  
Alamat Rumah : Jl. Hibrida Miliran UH II/199 Yogyakarta  
Orang Tua : Ayah : Suwandi  
Pekerjaan : Guru  
Ibu : Ummi Salamah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Pendidikan : MI Masaran I : Lulus 1994  
MTsN Munjungan : Lulus 1997  
MA Al Islam Ponorogo : Lulus 2001  
Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2001

Yogyakarta, 1 Desember 2007

Zaki Ghufron